

**SKRIPSI**

**ANALISIS PEMASARAN SAYURAN DI DESA SUKAPULIH  
KECAMATAN PEDAMARAN KABUPATEN OGAN  
KOMERING ILIR**

***VEGETABLE MARKETING ANALYSIS IN SUKAPULIH  
VILLAGE PEDAMARAN SUB-DISTRICT OGAN KOMERING  
ILIR REGENCY***



**Septy Falinda  
05011181621155**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

## SUMMARY

**SEPTY FALINDA.** Vegetable Marketing Analysis in Sukapulih Village Pedamaran District Ogan Komering Ilir Regency. (Supervised by **YULIUS** and **MUHAMMAD ARBI**).

One of the horticulture sub-sectors that is in great demand is vegetable, where horticultural commodities have an important role in improving nutrition and health for the community. Horticulture sub-sector is one of the foreign exchange earnings in development in agriculture. The problem of developing horticultural agribusiness is more often found in the aspects of post-harvest handling and marketing. The purpose of this study is (1) Describe vegetable marketing channels in Sukapulih Village, Pedamaran Sub-District, Ogan Komering Ilir Regency (2) Analyze fluctuating vegetable prices (unstable) in Sukapulih Village, Pedamaran Sub-District, Ogan Komering Ilir Regency (3) Calculate the elasticity of vegetable price transmission in Sukapulih Village, Pedamaran District, Ogan Komering Ilir Regency. This research was conducted in Sukapulih Village, Pedamaran District, Ogan Komering Ilir Regency. This research method is a survey method. This research was conducted in November 2019 to December 2019. The sampling method used for marketing institutions is snowball sampling, while the sampling method used for farmers is simple random sampling with a total of 33 respondents. Data obtained from primary data and secondary data. Vegetable price fluctuations are analyzed using a simple (unweighted) price index, then for price transmission elasticities processed using simple linear regression. The results showed that there were three marketing channels, namely: the first channel (Farmer → Collector Trader → Consumer), the second channel (Farmer → Collector Trader → Retailer Trader Consumer), the third channel (Farmer → Collector Trader → Large Trader → Retailer Trader → Consumer). The highest price fluctuation in 2019 was in the chilli commodity which reached 10,10 percent, then eggplant 9,84 percent and cucumber 9,15 percent. The transmission elasticity of chilli prices is 0,18, the elasticity of eggplant price transmission is 0,52 and the elasticity of cucumber price transmission is 0,54. This shows that the elasticity of the transmission of vegetable prices in Sukapulih Village has an  $E_t < 1$  which means that a price change of 1 percent at the consumer level results in a smaller price change at the farmer level so that the marketing of vegetables in the Sukapulih Village can be said to be inefficient.

Keywords: price fluctuation, price indexes, vegetable marketing channels, vegetable price transmission

## RINGKASAN

**SEPTY FALINDA.** Analisis Pemasaran Sayuran di Desa Sukapulih Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir. (Dibimbing oleh **YULIUS** dan **MUHAMMAD ARBI**).

Salah satu subsektor hortikultura yang banyak diminati adalah sayuran, dimana komoditas hortikultura mempunyai peranan penting dalam meningkatkan gizi dan kesehatan bagi masyarakat. Subsektor hortikultura merupakan salah satu perolehan devisa dalam pembangunan di bidang pertanian. Masalah pengembangan agribisnis hortikultura lebih banyak dijumpai pada aspek penanganan pasca panen dan pemasaran. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan saluran pemasaran sayuran di Desa Sukapulih Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir (2) Menganalisis harga sayuran yang fluktuatif (tidak stabil) di Desa Sukapulih Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir (3) Menghitung elastisitas transmisi harga sayuran di Desa Sukapulih Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sukapulih Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir. Metode penelitian ini adalah metode survei. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2019 sampai Desember 2019. Metode penarikan contoh yang digunakan untuk lembaga pemasaran yaitu *snowball sampling* (bola salju), sedangkan metode penarikan contoh yang digunakan untuk petani yaitu *simple random sampling* (metode acak sederhana) dengan jumlah petani sebanyak 33 sampel. Data yang diperoleh yaitu data primer dan data sekunder. Fluktuasi harga sayuran dianalisis menggunakan indeks harga sederhana (tak tertimbang), lalu untuk elastisitas transmisi harga diolah menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga saluran pemasaran yaitu: Saluran pertama (Petani→ Pedagang Pengumpul→ Konsumen), Saluran kedua (Petani→ Pedagang Pengumpul→ Pedagang Pengecer→ Konsumen), Saluran ketiga (Petani→ Pedagang Pengumpul→ Pedagang Besar →Pedagang Pengecer→ Konsumen). Fluktuasi harga pada tahun 2019 yang tertinggi yaitu pada komoditi cabai yang mencapai 10,10 persen, kemudian terung 9,84 persen dan timun 9,15 persen. Elastisitas transmisi harga cabai sebesar 0,18, elastisitas transmisi harga terung sebesar 0,52 dan elastisitas transmisi harga timun sebesar 0,54. Hal ini menunjukkan bahwa elastisitas transmisi harga sayuran di Desa Sukapulih memiliki nilai  $E_t < 1$  yang artinya perubahan harga sebesar 1 persen ditingkat konsumen mengakibatkan perubahan harga yang lebih kecil ditingkat petani sehingga pemasaran sayuran di Desa Sukapulih dapat dikatakan tidak efisien.

Kata Kunci: fluktuasi harga, indeks harga, saluran pemasaran sayuran, transmisi harga sayuran.

**SKRIPSI**

**ANALISIS PEMASARAN SAYURAN DI DESA SUKAPULIH  
KECAMATAN PEDAMARAN KABUPATEN OGAN  
KOMERING ILIR**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya**



**Septy Falinda  
05011181621155**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS PEMASARAN SAYURAN DI DESA SUKAPULIH  
KECAMATAN PEDAMARAN KABUPATEN OGAN  
KOMERING ILIR**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Septy Falinda**  
**05011181621155**

Indralaya, Mei 2020  
Pembimbing II

Pembimbing I



**Ir. Yulius, M.M.**  
**NIP 195907051987101001**



**Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.**  
**NIP 1977110220050111001**

**ILMU ALAM PENGABDIAN**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian



**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.**  
**NIP 196012021986031003**



Skripsi dengan Judul “Analisis Pemasaran Sayuran di Desa Sukapuluh Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Septy Falinda telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Maret 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

Ketua

()

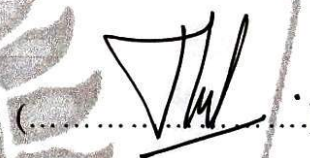
2. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.  
NIP 1977110220050111001

Sekretaris

()

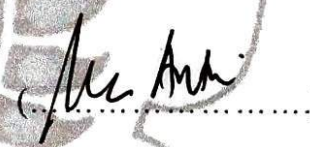
3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.  
NIP 195907281984122001

Anggota

()

4. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph. D.  
NIP 196607071993121001


Anggota

()

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Mei 2020  
Koordinator Program Studi  
Agribisnis



  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP 198112222003122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Septy Falinda  
NIM : 05011181621155  
Judul : Analisis Pemasaran Sayuran di Desa Sukapulih Kecamatan  
Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat didalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervise pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2020



  
[Septy Falinda]

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang mana berkat rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “**Analisis Pemasaran Sayuran di Desa Sukapulih Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir**”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak **Ir. Yulius, M.M.** dan **Muhammad Arbi, S.P., M.Sc** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah membantu dalam penulisan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Kepada Civitas Akademik Universitas Sriwijaya, Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis.
2. Kepada Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi.
3. Kepada Bapak Ir. Yulius, M.M selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan masukan, bimbingan dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Kepada Bapak Muhammad Arbi, S.P., M.Sc selaku dosen pembimbing akademik saya sekaligus pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Kepada Kedua orang tua saya, Ayah Fahrur Rozi dan Ibu Leni Marlina serta Kedua Adik saya Sya' Bani Zuhri dan Husnul Okta Kaidah serta Ahmad Billy Pramadhan yang selalu memberi semangat dan motivasi dalam menjalani hidup dan menyelesaikan skripsi.



6. Kepada sahabat saya Bella, Sefta, Pam, Dian, Alika, Kiki, Pegik, Lukman, Danil, Hajar yang selalu ada untuk saya dan membantu dalam proses pembuatan skripsi.
7. Kepada Kiki, Pam, Tata, Dona, Ayas, Dila dan Mery selaku teman seperjuangan selama magang semoga pahit dan manis yang kita alami disana menjadi pengalaman yang tak terlupakan.
8. Kepada sahabat saya Megak, Yogak, Yonna, Pasya, Ana, Ocha, Rara, Maria, Dinda, Jimmy dan Robi yang selalu menjaga komunikasi dan memberikan semangat selama proses pembuatan skripsi.
9. Kepada teman seperjuangan Agribisnis 2016 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu baik sengaja maupun tidak disengaja disadari maupun tidak disadarai terimakasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada kalian.

Penulis mengucapkan terima kasih semoga kebaikan dan bantuan yang diberikan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna memperbaiki yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat menjadi refrensi dan memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Mei 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1. Tinjauan Pustaka .....	7
2.1.1. Konsepsi Sayuran .....	7
2.1.2. Konsepsi Pemasaran .....	8
2.1.3. Konsepsi Saluran Pemasaran .....	9
2.1.4. Konsepsi Lembaga Pemasaran .....	11
2.1.5. Fluktuasi Harga .....	12
2.1.6. Elastisitas Transmisi Harga .....	13
2.2. Model Pendekatan .....	14
2.3. Hipotesis .....	15
2.4. Batasan Operasional .....	16
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	18
3.1. Tempat dan Waktu .....	18
3.2. Metode Penelitian .....	18
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	18
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	19
3.5. Metode Pengolahan Data .....	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	22
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian .....	22
4.1.1. Letak dan Luas Wilayah .....	22

	Halaman
4.1.2. Keadaan Penduduk .....	23
4.1.3. Sarana dan Prasarana .....	25
4.2. Karakteristik Responden .....	26
4.2.1. Umur Responden .....	26
4.2.2. Tingkat Pendidikan .....	27
4.2.3. Luas Lahan dan Status Kepemilikan .....	27
4.3. Karakteristik Lembaga Pemasaran .....	30
4.3.1. Umur dan Tingkat Pendidikan Pedagang .....	32
4.4. Saluran Pemasaran Sayuran .....	33
4.4.1. Saluran Pemasaran Pertama .....	34
4.4.2. Saluran Pemasaran Kedua .....	35
4.4.3. Saluran Pemasaran Ketiga .....	37
4.5. Fluktuasi Harga Sayuran .....	40
4.5.1. Fluktuasi Harga Cabai .....	40
4.5.2. Fluktuasi Harga Terung .....	43
4.5.3. Fluktuasi Harga Timun .....	48
4.6. Elastisitas Transmisi Harga .....	50
4.6.1. Elastisitas Transmisi Harga Cabai .....	50
4.6.2. Elastisitas Transmisi Harga Terung .....	51
4.6.3. Elastisitas Transmisi Harga Timun .....	52
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
5.1. Kesimpulan .....	54
5.2. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Tanaman Sayuran Kabupaten atau Kota (kuintal) di Sumatera Selatan, 2017 .....	3
Tabel 1.2. Produksi Tanaman Sayuran menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Ogan Komering Ilir (ton), 2017 .....	4
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin menurut Desa atau Kelurahan di Kecamatan Pedamaran, 2018 .....	23
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk berdasarkan Kelompok Umur di Desa Sukapulih Kecamatan Pedamaran, 2018 .....	24
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Sukapulih Kecamatan Pedamaran, 2018 .....	24
Tabel 4.4. Prasarana Desa Sukapulih Kecamatan Pedamaran .....	25
Tabel 4.5. Umur Responden di Desa Sukapulih .....	26
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Responden di Desa Sukapulih .....	27
Tabel 4.7. Luas Lahan Usahatani Petani di Desa Sukapulih .....	28
Tabel 4.8. Umur Pedagang .....	32
Tabel 4.9. Tingkat Pendidikan Pedagang .....	33
Tabel 4.10. Saluran Pemasaran Sayuran di Desa Sukapulih .....	39
Tabel 4.11. Harga Cabai Tahun 2018 berdasarkan Data Sekunder .....	40
Tabel 4.12. Harga Cabai Tahun 2019 berdasarkan Data Sekunder .....	41
Tabel 4.13. Harga Terung Tahun 2018 berdasarkan Data Sekunder .....	44
Tabel 4.14. Harga Terung Tahun 2019 berdasarkan Data Sekunder .....	45
Tabel 4.15. Harga Timun Tahun 2018 berdasarkan Data Sekunder .....	47
Tabel 4.16. Harga Timun Tahun 2019 berdasarkan Data Sekunder .....	47
Tabel 4.17. Rata-Rata Harga Sayuran ditingkat Petani dan Konsumen Tahun 2019 .....	50
Tabel 4.18. Elastisitas Transmisi Harga Cabai .....	51
Tabel 4.19. Elastisitas Transmisi Harga Terung .....	52
Tabel 4.20. Elastisitas Transmisi Harga Timun .....	53

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan .....	14
Gambar 4.1. Lahan Tanaman Cabai .....	29
Gambar 4.2 Lahan Tanaman Terung .....	29
Gambar 4.3. Lahan Tanaman Timun .....	30
Gambar 4.4. Pedagang Desa Sukapulih .....	31
Gambar 4.5. Saluran Pemasaran Sayuran .....	33
Gambar 4.6. Saluran Pemasaran Pertama .....	35
Gambar 4.7. Saluran Pemasaran Kedua .....	36
Gambar 4.8. Saluran Pemasaran Ketiga .....	38
Gambar 4.9. Fluktuasi Harga Cabai .....	42
Gambar 4.10. Fluktuasi Harga Terung .....	45
Gambar 4.11. Fluktuasi Harga Timun .....	48



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Sketsa Peta Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	58
Lampiran 2. Identitas Responden .....	59
Lampiran 3. Keadaan Usahatani Cabai di Desa Sukapulih .....	60
Lampiran 4. Keadaan Usahatani Terung di Desa Sukapulih .....	61
Lampiran 5. Keadaan Usahatani Timun di Desa Sukapulih .....	62
Lampiran 6. Identitas Lembaga Pemasaran (Pedagang Pengumpul, Pedagang Pengecer dan Pedagang Besar .....	63
Lampiran 7. Proses Pemasaran Sayuran Cabai di Pedagang Pengumpul Desa Sukapulih .....	64
Lampiran 8. Proses Pemasaran Sayuran Terung di Pedagang Pengumpul Desa Sukapulih .....	65
Lampiran 9. Proses Pemasaran Sayuran Timun di Pedagang Pengumpul Desa Sukapulih .....	66
Lampiran 10. Proses Pemasaran Sayuran di tingkat Pedagang Besar Desa Sukapulih .....	67
Lampiran 11. Proses Pemasaran Sayuran di tingkat Pedagang Pengecer Desa Sukapulih .....	68
Lampiran 12. Data Harga Sayuran Tahun 2018 dan Tahun 2019 menurut Dinas Pertanian Kabupaten OKI .....	69
Lampiran 13. Pola Saluran Pemasaran di Desa Sukapulih .....	70
Lampiran 14. Elastisitas Transmisi Harga Cabai .....	71
Lampiran 15. Elastisitas Transmisi Harga Terung.....	72
Lampiran 16. Elastisitas Transmisi Harga Timun .....	73
Lampiran 17. Hasil Regresi Linier Sederhana Elastisitas Transmisi Harga Cabai, Terung dan Timun .....	74
Lampiran 18. Wawancara Bersama Responden .....	75
Lampiran 19. Pengambilan Data di Dinas Pertanian Kabupaten OKI .....	76

**Analisis Pemasaran Sayuran Di Desa Sukapuluh Kecamatan Pedamaran  
Kabupaten Ogan Komering Ilir**

*Vegetable Marketing Analysis In Sukapuluh Village Pedamaran Sub-District  
Ogan Komering Ilir Regency*

Septy Falinda<sup>1</sup>, Yulius<sup>2</sup>, Muhammad Arbi<sup>3</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya  
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

*Abstract*

*The purpose of this study is (1) Describe vegetable marketing channels in Sukapuluh Village, Pedamaran Sub-District, Ogan Komering Ilir Regency (2) Analyze fluctuating vegetable prices (unstable) in Sukapuluh Village, Pedamaran Sub-District, Ogan Komering Ilir Regency (3) Calculate the elasticity of vegetable price transmission in Sukapuluh Village, Pedamaran District, Ogan Komering Ilir Regency. This research method is a survey method. The sampling method used for marketing institutions is snowball sampling, while the sampling method used for farmers is simple random sampling with a total of 33 respondents. Data obtained from primary data and secondary data. Vegetable price fluctuations are analyzed using a simple (unweighted) price index, then for price transmission elasticities processed using simple linear regression. The results showed that there were three marketing channels. The highest price fluctuation in 2019 was in the chilli commodity which reached 10,10 percent, then eggplant 9,84 percent and cucumber 9,15 percent. The transmission elasticity of chilli prices is 0,18, the elasticity of eggplant price transmission is 0,52 and the elasticity of cucumber price transmission is 0,54. This shows that the elasticity of the transmission of vegetable prices in Sukapuluh Village has an  $E_t < 1$  which means that a price change of 1 percent at the consumer level results in a smaller price change at the farmer level so that the marketing of vegetables in the Sukapuluh Village can be said to be inefficient.*

*Keywords: price fluctuation, price indexes, vegetable marketing channels, vegetable price transmission*

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Subsektor hortikultura yang meliputi komoditas sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan obat-obatan merupakan salah satu sumber perolehan devisa dalam pembangunan di bidang pertanian. Menurut catatan Badan Pusat Statistika (BPS) sepanjang tahun 2018 produksi buah-buahan mencapai 21,5 juta ton, sayuran 13 juta ton, tanaman hias 870 juta tangkai dan tanaman obat mencapai 676 ribu ton. Kinerja volume ekspor hortikultura pada tahun 2018 mencapai 435 ribu ton dimana mengalami kenaikan sebesar 10,36 persen dibanding tahun 2017 yang hanya sebanyak 394 ribu ton (Kurniawan, 2019).

Salah satu subsektor hortikultura yang banyak diminati adalah sayuran. Sayuran merupakan salah satu subsektor hortikultura yang sering di impor dari luar negeri. Pada bulan November 2018 impor sayuran mencapai 97 juta dolar AS, angka ini naik lebih tinggi sekitar 140,9 persen dibandingkan pada bulan oktober lalu yang di impor senilai 40,5 juta dolar AS. Kepala BPS Suhariyanto mengatakan bahwa impor sayuran terbanyak yaitu dari Cina senilai 94 ton atau 81 juta dolar AS. Hal itu menunjukkan bahwa semakin buruknya kinerja perdagangan hortikultura, dimana nilai defisit akan semakin besar karena peningkatan nilai impor yang lebih tinggi dibanding nilai ekspor (Friana, 2018).

Irawan (2007) mengatakan bahwa banyak pendapat yang mengungkapkan masalah pengembangan agribisnis hortikultura pada umumnya terletak pada aspek diluar usahatani (*off-farm*) daripada aspek usahatani (*on-farm*). Hal ini dikarenakan kendala pengembangan agribisnis hortikultura lebih banyak dijumpai pada aspek penanganan pasca panen dan pemasaran.

Beberapa kendala yang terjadi setelah pasca panen yaitu umur penyimpanan sayuran yang relative pendek, dimana sayuran hanya dapat bertahan 2-4 hari saja sehingga mengakibatkan petani memerlukan pemasaran yang cepat. Namun, pada umumnya petani memiliki kelemahan pada saluran pemasaran hasil panennya. Masih banyak petani yang belum mengetahui saluran pemasaran yang ada, selama ini petani melakukan pemasaran tidak langsung atau melalui perantara. Pemasara

yang dilakukan oleh petani seringkali dihadapkan dengan persoalan harga sayuran yang cenderung fluktuatif (tidak stabil), sehingga hasil pendapatan yang diterima oleh petani relative rendah jika dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan oleh petani (Syahputri *et al.*, 2019).

Pemasaran adalah salah satu kegiatan dalam perekonomian yang membantu dalam menciptakan nilai ekonomi. Nilai ekonomi itu sendiri menentukan harga barang dan jasa. Faktor penting dalam menciptakan nilai tersebut adalah produksi, pemasaran dan konsumsi. Pemasaran menjadi penghubung antara kegiatan produksi dan konsumsi (Hartono, 2012).

Hal yang terjadi tersebut menunjukkan pemasaran sayuran yang kurang optimal dan pembagian keuntungan yang diterima oleh petani relatif rendah. Harga hasil produk pertanian selalu mengalami fluktuasi yang bergantung dari perubahan yang terjadi dalam jangka pendek yaitu perbulan, perminggu bahkan perhari atau dapat terjadi dalam jangka panjang. Fluktuasi harga menyebabkan penjual berada dalam posisi tawar menawar yang rendah di pasar. Fluktuasi harga pada umumnya terjadi karena ketidakseimbangan volume pasokan dengan permintaan yang dibutuhkan oleh konsumen. Jika pasokan berlebih maka harga komoditas akan turun dan jika pasokan kurang maka harga komoditas akan tinggi. Keadaan tersebut menyebabkan petani sulit melakukan perencanaan produksi dan pedagang juga sulit dalam memperkirakan permintaan konsumen. Hal ini menyebabkan pendapatan petani menjadi rendah (Syahputri *et al.*, 2019).

Meningkatnya jumlah permintaan atau demand pada saat volume pasokan terbatas maka akan menyebabkan terjadinya lonjakan harga. Kenaikan harga yang terjadi di tingkat konsumen terkadang tidak ditransmisikan dengan baik ke produsen. Dalam pemasaran komoditas pertanian transmisi harga dari pasar konsumen ke pasar produsen cenderung tidak sama, hal ini merupakan salah satu indikator yang mencerminkan adanya kekuatan monopsoni dan oligopsoni yang dapat mengendalikan harga beli dari petani sehingga walaupun harga di tingkat konsumen relatif tetap tetapi pedagang tersebut dapat menekan harga beli dari petani untuk memaksimumkan keuntungannya (Irawan, 2007).

Pada umumnya komoditas hortikultura seperti sayuran banyak di produksi di daerah Jawa Timur, Jawa Barat dan Jawa Tengah. Selain daerah tersebut

Sumatera Selatan juga merupakan salah satu provinsi penghasil sayuran di Indonesia. Hasil produksi sayuran dapat dilihat dari data Badan Pusat Statistika Sumatera Selatan tahun 2018 seperti berikut:

Tabel 1.1. Produksi tanaman sayuran Kabupaten atau Kota (kuintal) di Sumatera Selatan, 2017

No.	Kabupaten/ Kota	Bawang Merah	Cabai	Kentang	Kubis	Petsai
1.	Ogan Komering Ulu	284	21.645	0	0	0
<b>2.</b>	<b>Ogan Komering Ilir</b>	<b>613</b>	<b>184.091</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1.298</b>
3.	Muara Enim	752	32.108	1.491	1.360	960
4.	Lahat	260	10.459	110	8.922	11.359
5.	Musi Rawas	4.208	42.562	0	0	0
6.	Musi Banyuasin	7	18.118	0	0	0
7.	Banyuasin	331	46.450	0	0	79
8.	OKU Selatan	0	99.213	0	10.020	3.771
9.	OKU Timur	947	20.752	0	0	1.008
10.	Ogan Ilir	0	27.924	0	0	0
11.	Empat Lawang	0	1.987	0	0	52
12.	PALI	0	821	0	0	0
13.	Musi Rawas Utara	0	14.459	0	0	0
14.	Palembang	0	116	0	0	98
15.	Prabumulih	0	873	0	0	14
16.	Pagar Alam	6.356	41.280	1.636	25.119	19.161
17.	Lubuk Linggau	0	79	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>13.758</b>	<b>56.2937</b>	<b>3.237</b>	<b>45.421</b>	<b>37.800</b>

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Selatan; Badan Pusat statistika 2018

Dari Tabel 1.1. Daerah penghasil sayuran terbesar di Sumatera Selatan adalah Pagaralam, Ogan Komering Ilir dan Muara Enim. Kabupaten Pagaralam merupakan kabupaten terbesar di Sumatera Selatan yang memproduksi sayuran. Sedangkan Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan kabupaten penghasil sayuran terbesar kedua di Sumatera Selatan, dimana produksi sayuran yang paling banyak di daerah Ogan Komering Ilir adalah cabai. Produksi cabai di Kabupaten Ogan Komering Ilir mencapai 184.091 kuintal. Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki 18 Kecamatan yang memproduksi sayuran diantaranya Lempuing, Lempuing Jaya, Mesuji, Sungai Menang, Mesuji Makmur, Mesuji Raya, Tulung Selapan, Cengal, Pedamaran, Pedamaran Timur, Teluk Gelam, Tanjung Lubuk, Kayuagung, Sirah Pulang Padang, Jejawi, Pampangan, Pangkalan Lampam dan Air Sugihan. Mayoritas daerah di Kabupaten Ogan Komering Ilir memproduksi sayur-sayuran, sayuran yang diproduksi di Kecamatan tersebut diantaranya adalah



kacang panjang, cabai, ketimun, terung, kangkung, bayam dan tomat. Hasil produksi sayuran di daerah tersebut dapat dilihat dari data Badan Pusat Statistika Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2018 berikut ini:

Tabel 1.2. Produksi Tanaman Sayuran menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Ogan Komering Ilir (ton), 2017

No.	Kecamatan	Kacang panjang	Cabai	Keti Mun	Terung	Kangkung	Bayam	Tomat
1.	Lempuing	111	313	78	68	112	98	45
2.	Lempuing Jaya	78	955	75	144	56	72	78
3.	Mesuji	111	-	-	130	-	8	77
4.	Sungai Menang	26	99	-	-	-	-	-
5.	Mesuji Makmur	26	91	7	33	-	-	-
6.	Mesuji Raya	176	18	54	45	26	96	-
7.	Tulung Selapan	78	-	6	33	-	-	-
8.	Cengal	169	14	189	134	45	30	141
<b>9.</b>	<b>Pedamaran</b>	<b>150</b>	<b>1.128</b>	<b>163</b>	<b>47</b>	<b>104</b>	<b>77</b>	<b>90</b>
10.	Pedamaran Timur	208	36	-	40	8	9	-
11.	Tanjung Lubuk	84	61	84	46	-	-	-
12.	Teluk Gelam	32	67	24	8	18	40	32
13.	Kayuagung	110	161	91	84	120	98	-
14.	Sirah Pulang Padang	13	18	23	-	-	-	-
15.	Jejawi	-	2.528	-	-	-	-	-
16.	Pampangan	-	77	8	7	-	-	-
17.	Pangkalan Lampam	-	-	-	-	-	16	-
18.	Air Sugihan	169	111	15	142	-	-	-
Jumlah		1.541	5.677	817	961	489	544	463

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir; Badan Pusat Statistika 2018

Berdasarkan Tabel 1.2. Produksi sayuran yang paling banyak diproduksi yaitu di Kecamatan Pedamaran. Sayuran yang diproduksi yaitu kacang panjang, cabai, ketimun, terung, kangkung, bayam dan tomat. Kecamatan Pedamaran sendiri mempunyai 14 Desa/Kelurahan, dimana menurut observasi awal dari 14 Desa yang ada di Kecamatan Pedamaran, Desa yang memproduksi sayuran terbanyak adalah Desa Sukapuluh. Desa Sukapuluh merupakan Desa yang memiliki 6 Dusun dimana penghasil sayuran terbesar terdapat di Dusun 4.

Menurut observasi awal petani di Desa Sukapuluh menjual hasil produksinya kepada tengkulak atau pedagang perantara. Hal ini merupakan permasalahan utama petani dalam saluran pemasaran sayuran, kurangnya informasi yang

diterima oleh petani dan keterikatan antara petani dan tengkulak membuat petani harus menjual hasil produksinya ke tengkulak atau pedagang perantara. Selain itu, permasalahan yang dihadapi petani Desa Sukapulih adalah fluktuasi harga sayuran yang mengakibatkan petani mengalami kerugian karena pada saat musim tanam kebutuhan dalam usahatani mengalami kenaikan namun pada saat musim panen harga sayuran cenderung turun.

Berdasarkan uraian dan data di atas, beberapa aspek pada usahatani sayuran yang meliputi saluran pemasaran, fluktuasi harga dan transmisi harga yang terjadi membuat peneliti ingin membahasnya dalam penelitian kali ini. Penelitian ini berjudul “Analisis Pemasaran Sayuran di Desa Sukapulih Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Penelitian ini juga didukung dengan kondisi Desa Sukapulih Kecamatan Pedamaran yang merupakan salah satu daerah penghasil sayuran terbesar di Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan serta terdapat permasalahan yang sama terjadi dalam pemasaran sayuran yang ada di Indonesia selama ini. Beberapa komoditi sayuran terbanyak di Desa Sukapulih adalah cabai, terung dan timun.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Mengacu atas dasar pemikiran pada latar belakang di atas, adapun beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana saluran pemasaran sayuran di Desa Sukapulih Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Bagaimana fluktuasi harga sayuran di Desa Sukapulih Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir?
3. Berapa besar elastisitas transmisi harga sayuran di Desa Sukapulih Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan saluran pemasaran sayuran di Desa Sukapulih Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

2. Menganalisis harga sayuran yang fluktuatif (tidak stabil) di Desa Sukapuluh Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Menghitung elastisitas transmisi harga sayuran di Desa Sukapuluh Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Adapun kegunaan dari penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan, tambahan informasi dan bahan pustaka untuk penelitian selanjutnya.
2. Memberikan gambaran dan informasi terkait analisis pemasaran sayuran di Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan solusi bagi permasalahan petani sayuran yang terjadi di Indonesia terutama Sumatera Selatan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abay, Udin. 2016. *Peran Hortikultura dalam Ketahanan Pangan Nasional* [online]. <https://www.swadayaonline.com/artikel/126/Peran-Hortikultura-Dalam-Ketahanan-Pangan-Nasional>. (Diakses pada tanggal 18 September 2019).
- Agung, I Dewa Gede., Daryanto, Joko. 2017. Analisis Integrasi Pasar Beras di Provinsi Bali. *E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata* [online], 6(1), ISSN: 2301-6523.
- Anwar, Chuzaimah. 2011. Kajian Efisiensi Tataniaga Cabai Merah pada Pedagang Pengecer di Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Budidaya Pertanian*, Bengkulu, 7 Juli 2011. Bengkulu. ISBN: 978-602-19247-0-9.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Kebupaten Ogan Komering Ilir Dalam Angka 2018*. Kayuagung : Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Kecamatan Pedamaran Dalam Angka 2018*. Kayuagung : Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Batubara, SR. 2009. *Analisis Pemasaran Sayuran Organik di PT. Agro Lestari Ciawi Bogor Jawa Barat*. Skripsi S1 [Tidak dipublikasikan]. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Fauziyah dan Ihsanuddin. 2014. Pengembangan Kelembagaan Pemasaran Garam Rakyat (Studi Kasus Di Desa Lembung, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan). *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* [online], 7(1).
- Friana, Hendra. 2018. BPS : Impor Sayuran Melonjak 140,9 persen pada November 2018. *Tirto.id* [online], 17 Desember 2018. <https://tirto.id/bps-impor-sayuran-melonjak-1409-persen-pada-november-2018-dcby> (diakses pada tanggal 14 September 2019).
- Gujarati., Damonar, N.P., Dawn C. 2010. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Hartono, H. 2012. Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Peningkatan Penjualan Pada Perusahaan Dengan Menetapkan Alumni Dan Mahasiswa Universitas Bina Nusantara Sebagai Objek Penelitian. *Binus Business Review* [online], 3 (2), 882-897.
- Irawan, Bambang. 2007. Fluktuasi Harga, Transmisi Harga dan Marjin Pemasaran Sayuran dan Buah. *Analisis Kebijakan Pertanian* [online], 5(4), 358-373.
- Istanto., Roessali, Wiludjeng., Setiadi, Agus. 2016. Analisis Pemasaran Kubis (*Brassica oleracea L. var. cagitata L.*) di Sub Terminal Agribisnis (STA) Jetis Kabupaten Semarang. *Jurnal ilmu-ilmu pertanian* [online], 12(2), 1-10.

- Kementrian Pertanian. 2015. *Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2015-2019*. Jakarta (ID) : Kementan.
- Kurniawan, Alek. 2019. Komoditas Hortikultura Meningkat, Indonesia Wajib Kuasai Pasar Ekspor. *Kompas.com* [online], 13 Juli 2019. <https://amp.kompas.com/money/read/2019/07/13/175630226/komoditash-orti-kultura-meningkat-indonesia-wajib-kuasai-pasar-ekspor> (diakses pada tanggal 5 November 2019).
- Kurniawati, Erna., Husni, Syarif., Effendy. 2018. Studi Pola Pemasaran Sayuran Dataran Tinggi Sembalun oleh Pedagang Besar di Pasar Paokmotong Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Mataram* [online].
- Maxmanroe. 2019. *Pengertian Pemasaran* [online]. Reserved <https://www.Maxmanroe.com/vid/marketing/pengertian-pemasaran.html>. (Diakses pada tanggal 18 september 2019).
- Moonti, Usman., 2015. *Bahan ajar Mata Kuliah Dasar-Dasar Pemasaran Y. Tamu*, ed., Yogyakarta: Interpena.
- Ningsih, F., Tety, E., Maharani, E. 2013. Analisis Saluran Pemasaran dan Transmisi Harga pada Petani Bokar di Desa Sei Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. *Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Riau* [online].
- Nunes, J. 20015. Strategi Pengembangan Usaha Tani Sayuran Berorientasi Pasar Modern (Studi Kasus : Kelompok Tani Liudiak Desa Liurai Distrik Auleu Timor Leste). *Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan*, 3(1), 1-9.
- Nurdiana, Nina. 2014. Teknik Sampling *Snowball* dalam Penelitian Lapangan. *Jurnal Comtech* [online], 5(2), 1110-1118.
- Permana, Agus. S., Bintoro, MH. Harris, Naro. 2006. Analisis Jaringan Pemasaran Komoditas Sayuran (Kasus Petani Kecil Ciwidey, Bandung). *Jurnal MPI* [online], 1(2).
- Prayitno, Arief Budi., Ali Ibrahim Hasyim., Suriaty Situmorang. 2013. Efisiensi Pemasaran Cabai Merah Di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. *JIA* [online], 1(1).
- Putri, Herdaning., P. 2017. *Sistem Pemasaran Beras oleh Pabrik di Kecamatan Madang Suku 2 Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur*. Skripsi S1 [Tidak dipublikasikan]. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Putri, Rizka Karlina., Nurmalina, Rita., dan Burhanuddin. 2018. Analisis Efisiensi dan Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Saluran Pemasaran. *Jurnal Ilmiah Manajemen* [online], VIII(1), 109-135.
- Rieuwpassa, Fredrick. 2018. *Pengertian, Fungsi dan Manfaat Marketing* [online]. <https://www.seputarmarketing.com/ind/pengertian-fungsi-dan-manfaat-marketing/> (diakses pada tanggal 14 september 2019).



- Ruslim, TS. 2013. Analisis Pengaruh SCM terhadap Loyalitas Konsumen. *Journal of Industrial Engineering and Management System*. 6(1), 33-45.
- Salamadian. 2017. *Teknik Pengambilan Sampel dan Penjelasannya (SAMPLING)* [online]. <https://salamadian.com/teknik-pengambilan-sampel-sampling/> (diakses pada tanggal 18 september 2019).
- Sari, Rani Mellya., Winandi, Ratna dan Tinaprilla, Netty. 2017. Kinerja Rantai Pasok Sayuran dan Penerapan *Contract Farming Models*. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, VII(3), 498-517.
- Silitonga, Effendi H. 2005. Analisis Efisiensi Pemasaran Sayuran Dataran Tinggi Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Komunikasi Penelitian* [online], 17(4).
- Suarjana, Wayan I., Widia, Wayan., dan Dahrmawan, Komang. 2017. Penentuan Nilai Kontrak Asuransi Usahatani Tanaman Kopi Arabika Berbasis Indeks Harga Internasional. *Jurnal BETA (Biosistem dan Teknik Pertanian)* [online], 5(2).
- Sudiono, A. 2004. *Manajemen Pemasaran dalam Bisnis Modern*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Sudrajat, Jajat., Mulyo, Handoyo, J., Hartono, Slamet., Subejo. 2014. Analisis Efisiensi dan Kelembagaan Pemasaran Jagung di Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Social Economic og Agriculture* [online], 3(1).
- Sukirno, Sadono. 2015. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sukmawati, Dety., Sulistyowati, Lies., Karmana, Mamam H., Wikarta, E Kusnadi. 2016. Fluktuasi Harga Cabai Merah Keriting (*Capsicum annum L*) di Sentra Produksi dan Pasar Induk. *Mimbar Agribisnis* [online], 1(2), 165-172.
- Syahputri, Anggi., A. J., Mukhtar., dan La Ode Geo. 2019. Analisis Pemasaran Sayur Mayur di Desa Alebo Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Ilmiah Agribisnis (Jurnal Agribisnis Dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian)* [online], 4(1), 22-28.
- Zuraida. 2015. Efisiensi Pemasaran Kacang Tanah (*Arachis hypogaeae L*) di Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. *Zira'ah* [online], 40(3), 212-217.